JUMABI : Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis
e-ISSN: 2985-3834 (Online - Elektronik)
Volume.2 | Nomor.2 | Juli 2024 | PP: 96-103
DOI: https://doi.org/10.56314/jumabi.v2i2.485

Hubungan Antara Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah

Arniati
Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Corresponding author
E-mail: arniati@unismuh.ac.id

Article history
Received *: 2024-05-23*
Revised *: 2024-07-28*
Accepted *: 2024-07-29*

Copyright © 2024 Author. Arniati

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh retribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi sektor pariwisata terhadap penerimaan daerah. Kabupaten Pinrang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang cukup besar, namun kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD masih relatif rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata, Dinas Pendapatan Daerah, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang selama periode 2017–2023. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, regresi linier sederhana, korelasi sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi sektor pariwisata dan PAD mengalami fluktuasi selama periode penelitian, terutama akibat dampak pandemi COVID-19. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 293.945,072 – 1499,291X, yang menunjukkan hubungan negatif antara retribusi sektor wisata dan PAD. Meskipun nilai korelasi (R = 0,877) dan koefisien determinasi (R^2 = 0,770) menunjukkan hubungan yang kuat, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh retribusi sektor pariwisata terhadap PAD tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan PAD tidak hanya ditentukan oleh retribusi sektor wisata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas infrastruktur, efektivitas promosi, aksesibilitas destinasi, diversifikasi produk wisata, serta kebijakan pengelolaan pariwisata daerah. Oleh karena itu,

diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang lebih terintegrasi untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap peningkatan PAD Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD) , Kabupaten Pinrang, Pariwisata, Regresi Linier Sederhana, Retribusi Sektor Pariwisata

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang sangat beragam, mulai dari peninggalan purba, keanekaragaman flora dan fauna, hingga tradisi budaya yang khas di setiap daerah. Kekayaan ini menjadi modal penting dalam pengembangan sektor pariwisata yang berperan sebagai penggerak ekonomi daerah (Nandi, 2016). Setiap wilayah di Indonesia memiliki daya tarik wisata yang berbeda, yang didukung oleh ketersediaan transportasi, akomodasi, restoran, hiburan, serta interaksi sosial antara wisatawan dan masyarakat lokal. Dengan pengelolaan yang tepat, sektor pariwisata tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pariwisata juga membuka peluang usaha bagi masyarakat, seperti usaha kuliner, homestay, dan jasa transportasi. Peningkatan jumlah wisatawan akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa lokal, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penguatan perekonomian daerah. Dalam konteks pembangunan daerah, sektor pariwisata menjadi salah satu sumber potensial Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Mardiasmo (2002), PAD merupakan pendapatan yang mencerminkan kemampuan daerah dalam menggali sumber-sumber keuangan untuk membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Oleh karena itu, optimalisasi sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendukung kemandirian fiskal daerah.

Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, baik dari segi keindahan alam maupun kekayaan budaya. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pinrang menunjukkan tren peningkatan sekitar 20% per tahun menurut data Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang. Secara regional, jumlah wisatawan ke Sulawesi Selatan hingga November 2023 mencapai 3.252.928 orang, meningkat sekitar 49% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kunjungan wisatawan ini seharusnya dapat memberikan dampak positif terhadap PAD melalui retribusi sektor pariwisata, khususnya pajak hotel dan restoran.

Pajak hotel dan restoran merupakan salah satu sumber PAD yang diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan

Retribusi Daerah. Pajak hotel dikenakan atas jasa penginapan dan fasilitas pendukung, sedangkan pajak restoran dikenakan atas penjualan makanan dan minuman, umumnya sebesar 10% dari total transaksi. Di Kabupaten Pinrang, penerimaan dari sektor pariwisata menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada periode 2019–2023, retribusi sektor wisata mengalami penurunan tajam pada masa pandemi COVID-19 dan mulai pulih pada tahun-tahun berikutnya. Namun demikian, kontribusi retribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Pinrang masih tergolong sangat rendah, yaitu kurang dari 1% dari total PAD.

PAD Kabupaten Pinrang pada periode 2018–2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023, PAD mencapai Rp 169,89 miliar, yang merupakan angka tertinggi dalam periode tersebut. Meskipun demikian, kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD masih belum optimal jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki daerah ini. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD disebabkan oleh kurangnya pengelolaan objek wisata secara profesional, minimnya promosi, keterbatasan fasilitas pendukung, serta belum optimalnya sistem pemungutan retribusi yang transparan dan berbasis digital (Andaka et al., 2022).

Penelitian-penelitian terdahulu umumnya menekankan bahwa jumlah kunjungan wisatawan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pengembangan pariwisata suatu daerah. Jumlah wisatawan mencerminkan daya saing destinasi wisata dan berpengaruh langsung terhadap penerimaan daerah (Anggoro, 2017). Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara retribusi sektor pariwisata dan PAD di Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: sejauh mana retribusi sektor pariwisata berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pinrang? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dengan memperkaya kajian empiris mengenai peran sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD, serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pengelolaan pariwisata secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan jenis **deskriptif-verifikatif** untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara kontribusi sektor pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pinrang. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pinrang selama **tiga bulan, dari Maret hingga Mei 2025**, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan PAD, retribusi sektor pariwisata, dan jumlah wisatawan dari **Dinas Pariwisata, Dinas Pendapatan Daerah, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang**. Populasi penelitian adalah seluruh

data tahunan periode 2017–2023, dan seluruh data digunakan sebagai sampel karena jumlahnya terbatas.

Data dikumpulkan melalui **pendokumentasian dan pencatatan** angka numerik terkait PAD dan kontribusi sektor pariwisata, kemudian ditabulasi untuk dianalisis. Variabel yang digunakan adalah **PAD (Y)** sebagai variabel terikat dan **kontribusi sektor pariwisata (X)** sebagai variabel bebas. Analisis dilakukan menggunakan **analisis deskriptif** untuk melihat tren data, **regresi linier sederhana** untuk mengukur pengaruh X terhadap Y, **korelasi sederhana** untuk menilai kekuatan hubungan, dan **koefisien determinasi (R^2)** untuk melihat seberapa besar kontribusi sektor pariwisata dalam menjelaskan variasi PAD.

Uji hipotesis dilakukan dengan **uji t** untuk mengetahui pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD secara parsial, dengan kriteria: jika t_hitung > t_tabel, pengaruh dianggap signifikan. Validitas data dijamin karena bersumber dari instansi resmi, dan keandalan dijaga melalui pengecekan dan pemrosesan data menggunakan perangkat lunak statistik. Informan pendukung penelitian adalah pegawai Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Daerah yang membantu verifikasi data. Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara sektor pariwisata dan PAD Kabupaten Pinrang serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa **jumlah wisatawan dan retribusi sektor pariwisata di Kabupaten Pinrang mengalami fluktuasi** selama periode 2019–2023. Retribusi sektor wisata meningkat pada 2019, menurun drastis pada 2020 akibat pandemi COVID-19, kemudian pulih secara bertahap hingga 2023. Sementara itu, **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** juga menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan pada 2021 dan peningkatan signifikan pada 2023.

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan persamaan **Y = 293.945,072 – 1499,291X**, yang mengindikasikan hubungan negatif antara retribusi sektor wisata dan PAD secara statistik. Analisis korelasi (R = 0,877) dan koefisien determinasi (R^2 = 0,770) menunjukkan hubungan yang kuat antara keduanya, namun uji-t menunjukkan bahwa pengaruh retribusi sektor wisata terhadap PAD tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti peningkatan retribusi wisata tidak selalu diikuti peningkatan PAD, dan terdapat faktor lain yang turut memengaruhi pendapatan daerah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sektor pariwisata berpotensi mendukung PAD, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh **faktor internal dan eksternal**, seperti pengelolaan wisata yang kurang efisien,

infrastruktur yang terbatas, promosi wisata yang minim, kurangnya diversifikasi produk wisata, dan kompetisi dengan daerah lain. Selain itu, ketidakstabilan ekonomi dan sosial serta dampak pandemi COVID-19 turut memengaruhi kontribusi sektor wisata terhadap PAD.

Temuan ini **sejalan dengan penelitian terdahulu** oleh Muhammad Hatta (2024), Marham (2024), dan Annu Hanafi (2022), yang juga menemukan bahwa kontribusi sektor wisata terhadap PAD tidak signifikan di beberapa daerah di Sulawesi Selatan. Penelitian Tobing (2021) mendukung temuan ini terkait penurunan kunjungan wisatawan akibat pandemi, sementara penelitian Nyoman Wahyu Widiana (2015) menunjukkan perbedaan karena variabel dan lokasi yang berbeda.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sektor pariwisata memiliki potensi ekonomi bagi Kabupaten Pinrang, tetapi **diperlukan pengelolaan yang lebih efektif, promosi yang tepat, dan peningkatan infrastruktur** agar kontribusinya terhadap PAD dapat lebih signifikan. Temuan ini memberikan dasar bagi pemerintah daerah untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa retribusi sektor wisata di Kabupaten Pinrang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Meskipun sektor wisata memiliki potensi ekonomi, faktor-faktor seperti infrastruktur terbatas, aksesibilitas yang buruk, promosi yang minim, persaingan dengan daerah lain, diversifikasi produk wisata yang rendah, ketidakstabilan ekonomi dan sosial, serta keterbatasan data mempengaruhi kontribusinya terhadap PAD. Temuan ini menambah pemahaman mengenai peran sektor wisata dalam mendukung keuangan daerah, menekankan bahwa peningkatan PAD tidak hanya bergantung pada retribusi wisata, melainkan juga pada pengelolaan yang lebih efektif dan strategi pengembangan wisata yang menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk pengembangan sektor wisata di Kabupaten Pinrang Adalah Optimalisasi pengelolaan wisata: Pemerintah daerah perlu memperbaiki infrastruktur pendukung objek wisata, meningkatkan fasilitas umum, keamanan, dan kebersihan, agar aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan meningkat. Promosi wisata yang inovatif: Upaya promosi melalui media sosial, website resmi, dan kerja sama dengan pelaku industri pariwisata harus ditingkatkan untuk menarik lebih banyak

wisatawan lokal maupun luar daerah. Penelitian lanjutan: Disarankan penelitian lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi PAD, seperti kualitas fasilitas, kebijakan pemerintah, dan strategi pemasaran, guna memberikan dasar ilmiah bagi perencanaan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

REFERENSI

Amnar, S., Muhammad, S., & Syechalad, M. N. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, *4*(1), 13-22.

Andika, F., Dayanti, S., & Dewi, F. (2023). Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ardiansyah,& Chandra, D.,I.(2024). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Wisata Di Kawasan Glodok. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *7*(2), 1358-1373.

Anggoro, D. D. 2017. Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Malang: UB Press.

Annur H, A. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 2.1 (2022): 50-61.

Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: KelompokGramedia.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Pariwisata Kabupaten Pinranghttps://pinrangkab.bps.go.id/id/publication/2015/04/16/914369c6d2fa63fe8bc64cb9/kabupaten-pinrang-dalam-angka- tahun2011.html

Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Statistik Pariwisata Kabupaten Pinrang https://pinrangkab.bps.go.id/id

Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Statistik Pariwisata Kabupaten Pinrang

https://pinrangkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/770b21210552a34cd013a898/kabupaten-pinrang-dalam-angka-2024.html

Bibin, Muhammad, Kaswiran Kaswiran, And Adi Wahyudi. "Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Ammani Di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Perikanan* 2.2 (2022): 90-98.

Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang.(2023).Laporan Tahunan Pariwisata.

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.).

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haqiqi, F. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun Periode 2016-2018. *Jurnal Cafetaria*, *1*(1),13-21.Mancanegara Ke Provinsi Aceh Menggunakan Fuzzy Time Series Chen. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, *20*(1), 15-24.

Hatta, M., Talib, A., & Misra, M. (2024). Pengaruh Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare. *Cateris Paribus Journal*, *4*(1), 27-34.

Mardiasmo. 2002. Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah Penerbit Andi Yogyakarta

Marhama, M. (2024). *Pengaruh Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pinrang* (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare).

McLeod, S. 2023. Correlation in Psychology: Meaning, Types, Examples & coefficient.https://www-simplypsychology-org.translate.goog/correlation.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Nandi, N. (2016). Pariwisata Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.*Jurnal Geografi Gea.*

Nasrul. 2010. "Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Skripsi)". Semarang: Universitas Diponogoro

Nuryaman Dan Veronica Christina. 2015. Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Teori Dan Praktik. Bandung: Ghalia Indonesia.

Prakosa, Kesit Bambang. 2005. Pajak Dan Retribusi Daerah. Yogyakarta: UII Press.

Saleh S. 2003. Kemampuan Pinjam Daerah Kabupaten Dan Kota Di Indonesia: Vol. XIV, No. 2 Desember 2003. Semarang : Media Ekonomi & Bisnis

Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Siti Amalia.

Suharto, A. M. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Sujarweni, W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Unj Press.

Sreekumar, D. 2023. What is Quantitative Research? Definition, Methods, Types, and Examples.https://researcher-

life.translate.goog/blog/article/what-is-quantitative-research-types-and examples/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Taylor, S. 2025. Regression Analysis. The estimation of relationships between a dependent variable and one or more independentvariable.https://corporatefinanceinstitutecom.translate.goog/resources/data-science/regression analysis/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, *3*(2),127-139.

Wibowo, A. W., & Utami, S. (2017). Dampak Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Investasi Di Kabupaten Sleman. *Paradigma: Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(1), 22-43.

Wibowo M. G. (2020). Indeks Pariwisata Halal (Implementasi